

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel LAR, BOPO, NPL, KSM, dan FASILITATOR LAPANGAN secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada lembaga keuangan mikro di kabupaten sidoarjo Perdesaan pada januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Besarnya pengaruh terhadap ROA adalah 24.9, persen. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 75.1 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LAR, BOPO, NPL, KSM, dan FASILITATOR LAPANGAN secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada lembaga keuangan mikro di kabupaten Sidoarjo perdesaan diterima.
2. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Lembaga keuangan mikro di kabupaten sidoarjo Perdesaan pada januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ), maka dapat diketahui bahwa LAR memberikan kontribusi sebesar 14.67

persen terhadap ROA pada lembaga keuangan mikro di Kabupaten sidoarjo januari tahun 2012 sampai dengan september tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Lembaga keuangan mikro di kabupaten sidoarjo perdesaan ditolak

3. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Lembaga keuangan mikro di Kabupaten Sidoarjo Perdesaan januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ), maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 2.40 persen terhadap ROA pada Lembaga keuangan mikro di Kabupaten Sidoarjo mulai Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten Sidoarjo diterima.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh Positif yang tidaksignifikan terhadap ROA pada Lembaga Keuangan Mikro Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ), maka dapat diketahui bahwa NPL

memberikan kontribusi sebesar 4.92 persen terhadap ROA pada Lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten Sidoarjo Perdesaan januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten Sidoarjo ditolak

5. Variabel KSM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Lembaga keuangan Mikro di kabupaten Sidoarjo Perdesaan januari tahun 2012 sampai dengan september tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok swadaya masyarakat memiliki pengaruh Positif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ), maka dapat diketahui bahwa variabel KSM memberikan kontribusi paling besar diantar variabel-variabel lain sebesar 19.04 persen terhadap ROA pada Lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten sidoarjo Perdesaan Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Lembaga keuangan Mikro di Kabupaten Sidoarjo Perdesaan diterima.
6. Variabel Fasilitator Lapangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Lembaga Keuangan Mikro di kabupaten Sidoarjo perdesaan januari 2012 sampai dengan September tahun 2013. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ), maka dapat diketahui

bahwa fasilitator lapangan memberikan kontribusi sebesar 2.12 persen terhadap ROA pada lembaga keuangan Mikro di kabupaten sidoarjo Perdesaan mulai September tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa fasilitator lapangan secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten Sidoarjo Perdesaan diterima.

7. Di antara kelima variabel bebas, yaitu LAR, BOPO, NPL, KSM, dan FASILITATOR LAPANGAN yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Lembaga Keuangan mikro di kabupaten sidoarjo Perdesaan pada januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013 adalah variabel bebas KSM, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi, yaitu sebesar 19.04 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Subyek penelitian hanya pada lembaga keuangan mikro di kabupaten sidoarjo perdesaan yang masuk dalam sampel penelitian, yaitu hanya ada tiga Kecamatan Tarik, Jabon dan Wonoayu
2. Periode penelitian yang digunakan hanya januari 2012 sampai dengan September 2013 laporan bulanan.

3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LAR, BOPO, JUMLAH KSM, dan FASILITATOR LAPANGAN.

### 5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo
  - a. PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat mempertahankan penekanan biaya operasional sehingga kembali dapat menurunkan BOPO sampai dibawah sepuluh persen.
  - b. Terkait dengan rasio NPL pada kecamatan Jabon, dengan rata rata sebesar 10.69 persen hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Jabon dalam pengelolaan pinjamannya buruk Karena, semakin tinggi rasio ini maka semakin besar penunggakan kredit yang terjadi
2. Terkait dengan rasio fasilitator lapangan dengan total rata rata sebesar 19 orang dengan jumlah desa yang tertinggi dari dua kecamatan lainnya yaitu dua puluh tiga desa, PNPM Mandiri hendaknya memanfaatkan jumlah desa tersebut agar dapat memperoleh pendapatan dari penyaluran pinjaman SPP

Bagi Peneliti yang akan datang Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan data yang lebih signifikan. Selain itu, penggunaan variabel bebas

yang ditambah dan lebih variatif akan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa terhadap dunia lembaga keuangan mikro dan memberikan hasil yang lebih signifikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Artikel tanpa nama “*Sejarah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat PNPMM Mandiri*” ([http://www.pnpm-mandiri.org/index.php?option=com\\_content&view=article&id=162&Itemid=301](http://www.pnpm-mandiri.org/index.php?option=com_content&view=article&id=162&Itemid=301), diakses 29 September 2013)
- Artikel tanpa nama “*Si ROY LAPAR, Sang Indikator PNPMM*”  
<http://www.p2kp.org/wartaarsipdetil.asp?mid=3136&catid=2&>
- Chendany Philoshopia.2012. “*Perbandingan indikator kinerja Unit Pengelola Keuangan pada PNPMM Mandiri perkotaan dan pedesaan di Jawa Tengah menggunakan PAR, ROI dan CCR*”. Skripsi Sarjana Diterbitkan, Universitas Gunadarma
- Ibnu Fariz syarifuddin.2012. “*Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah*”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2007. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Depok : PT Rajagrafindo Persada. Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lincoln Arsyad. 2008. *Lembaga Keuangan Mikro institusi, kinerja, dan sustainabilitas* .Edisi Pertama. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia, Indonesia.
- Modul khusus komunitas BKM/UP-UP PINJAMAN BERGULIR ([http://www.p2kp.org/pustaka/files/Petunjuk\\_teknis\\_2012/Petunjuk\\_Teknis\\_Pinjaman\\_Bergulir.pdf](http://www.p2kp.org/pustaka/files/Petunjuk_teknis_2012/Petunjuk_Teknis_Pinjaman_Bergulir.pdf), diakses 10 oktober 2013)
- Martono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Keempat. Yogyakarta. Penerbit Indonesia.
- Masyhud Ali. 2006. *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta. Rajawali Pers
- Mudjarat Kuncoro. 2009. “*Metode Risiko untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga

- Nia Dwi Arista (2012) yang berjudul "Pengaruh Aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi serta Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah
- Risma Agistiasari pada Tahun 2012 dengan topik penelitian mengenai "Evaluasi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan di Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak
- Sari Surya, 2011 "*Analisis Kinerja Dana Bergulir PNPM Mandiri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang*" (<http://journal.unpar.ac.id>, diakses 1 oktober 2013)
- Santi (2012) yang berjudul "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011)
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Tentang PNPM Mandiri Perdesaan [http://www.pnpm-perdesaan.or.id/?page=halaman&story\\_id=1](http://www.pnpm-perdesaan.or.id/?page=halaman&story_id=1) (4 Oktober 2013 11.30 WIB)
- Tentang p2kp <http://www.p2kp.org/wartaarsipdetil.asp?mid=3136&catid=2&> (8 Oktober 2013 18.40 WIB)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 "Tentang Lembaga Keuangan Mikro" ([www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com), diakses 15 Oktober 2013)
- Lincilin Arsyad. 2008. "*Lembaga Keuangan Mikro institusi, kinerja, dan sustainabilitas*". Edisi Pertama. Yogyakarta: Katalok Dalam Terbitan
- Martono. 2008. "*Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*". Ekonisia. Yogyakarta. Ekonisia
- Modul khusus komunitas BKM/UP-UP PINJAMAN BERGULIR ([http://www.p2kp.org/pustaka/files/Petunjuk\\_teknis\\_2012/Petunjuk\\_Teknis\\_Pinjaman\\_Bergulir.pdf](http://www.p2kp.org/pustaka/files/Petunjuk_teknis_2012/Petunjuk_Teknis_Pinjaman_Bergulir.pdf), diakses 13 oktober 2013).
- Veithzal Rivai. 2007. "*Bank and Financial Institution Management*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada